

# The Asia Pacific

Journal of Management Studies

E – ISSN : 2502-7050

P – ISSN : 2407-6325

Vol. 10 | No.1

## PENGARUH PENGAWASAN KUALITAS BAHAN BAKU DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP JUMLAH HASIL PRODUKSI PADA PT DHARMA POLIMETAL TBK

**Maesaroh\* Muflihatus Sa'adah\*\* Muhi Mukti\*\*\***

\*,\*\*,\*\*\* Program Studi Manajemen, Universitas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

### Article Info

#### Keywords:

*Quality Control of Raw Materials, Production Costs, Quantity Production result*

### Abstract

*The Influence of Monitoring the Quality of Raw Materials and Production Costs on the Total Production Results at PT Dharma Polimetal Tbk for the 2019-2022 Period. This study aims to find out data about the effect of quality control of raw materials, production costs on the amount of production at PT Dharma Polimetal Tbk. The method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The population of this study is all data related to monitoring the quality of raw materials, production costs, and the amount of production at PT Dharma Polimetal Tbk. The sample used is raw material quality control data, production costs, and total production output for 42 months from 2019-2022. Data collection techniques used observation and secondary data and data analysis techniques using classic assumption tests and hypothesis testing with the help of the SPSS Ver 20 program. Based on the results of hypothesis testing using the t test and F test, it can be seen that partially monitoring the quality of raw materials affects the amount of production with a t value of  $2.757 > 2.757 > t$  tabel 2.022 with a significance of 0.002; 0.05, production costs partially affect the amount of production with a calculated t value of  $2,839 > t$  tabel 2.022 with a significance of 0.001; 0.05. The results of the F test of monitoring the quality of raw materials and production costs simultaneously affect the amount of production with an F value of  $13,900 > 13,900 > F$  tabel 3.24 with a significance of 0.000 > 0.05.*

### Corresponding Author:

Maesarohmaryam115@gmail.com

### The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 10 Nomor 1

Januari – April 2023

Hal. 1 – 8



©2023 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang ini, saat itu perusahaan harus semakin berkembang dan siap bersaing untuk menciptakan sebuah terobosan baru dan inovatif tentunya dengan kualitas yang lebih baik. Karena sebenarnya perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk mencapai kemenangan kompetensi persaingan usaha. Oleh karena itu suatu perusahaan harus berkembang agar dapat menciptakan perusahaan yang lebih baik yang lebih efektif dan efisien.

Sejak kemunculannya di tahun 2019 lalu pandemi Covid-19 telah banyak menimbulkan dampak yang begitu serius pada seluruh aspek kehidupan manusia di bumi. Termasuk sektor ekonomi dan bisnis, sehingga harus ada aksi membuat strategi yang kompetitif untuk mengatasi hal tersebut, juga mengatasi persaingan antar lawan bisnis. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) memaksa pemerintah untuk mengeluarkan berbagai kebijakan guna menanggulangi pandemi ini.

Dalam pelaksanaan proses produksi terjadi kendala yang tidak diinginkan seperti kerusakan mesin yang menghambat proses produksi sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan, material atau bahan-bahan yang beda spec, dan adanya keterlambatan kedatangan material atau bahan-bahan.

Dalam istilah Organization for Standardization (ISO) “Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan baik dinyatakan secara samar maupun secara jelas”. Dengan demikian, kualitas merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam membuat produknya guna mencapai tingkat pendapatan yang diinginkan karena

penentuan kualitas didasari diantaranya oleh hasrat atau keinginan konsumen terhadap produk yang diinginkannya, yang pada akhirnya kepuasan konsumen merupakan titik awal dari timbulnya kepercayaan yang akhirnya dapat meningkatkan proses penjualan dari produk yang dihasilkan.

Pengawasan kualitas menentukan komponen-komponen yang mana yang rusak dan menjaga agar bahan-bahan untuk produksi mendatang jangan sampai rusak. Pengawasan kualitas merupakan alat bagi manajemen untuk memperbaiki kualitas produk bila diperlukan, mempertahankan kualitas yang sudah tinggi dan mengurangi jumlah bahan yang rusak.

Dalam sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam produksi, dimana produknya berupa barang bukan jasa tentu akan memerlukan bahan baku yang merupakan bahan utama yang melalui proses transformasi dirubah menjadi barang jadi. Bahan baku diartikan sebagai bahan pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi melalui proses produksi. Bahan baku termasuk kedalam faktor produksi yang di dalam siklus produksi dengan faktor produksi lain menjadi input (masukan) yang diolah menjadi produk.

Analisis mengenai biaya produksi perusahaan perlu dibedakan kepada dua jangka waktu; jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek adalah jangka waktu dimana perusahaan dapat menambah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan jangka panjang adalah jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan, yaitu jumlahnya dapat ditambah apabila pertambahan itu memang diperlukan. Teori biaya produksi

erat hubungannya dengan teori fungsi pengeluaran. Kedua-duanya membedakan analisisnya kepada jangka pendek dan jangka panjang. Kedua-dua analisis juga dipengaruhi oleh hukum produksi marjinal yang semakin berkurang (Sadono Sukirno, 2013:208).

Dalam melakukan proses produksi, perusahaan membutuhkan berbagai faktor input yang nantinya akan menghasilkan output. Salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh hasil produksi yang bermutu, dalam proses produksi yang lancar, akan menghasilkan produk yang berkualitas, waktu penyelesaian pembuatan yang tepat dan ongkos produksi yang murah. Menurut T. Hani Handoko (2015:131) kendala – kendala yang dihadapi oleh perusahaan agar hasil produksi mencapai target yang direncanakan yaitu, pertama modal, besar kecilnya usaha atau lancar tidaknya proses produksi sangat bergantung pada modal yang tersedia dan modal dibutuhkan untuk menyediakan mesin – mesin bahan baku dan modal digunakan untuk membiayai proses produksi. Kedua kondisi pasar, agar produk yang dihasilkan tidak menumpuk di gudang, karena produk yang dihasilkan tidak terjual, perusahaan harus bisa melihat kondisi pasar agar produk bisa diterima oleh konsumen. Tenaga kerja, faktor utama yang tidak boleh dilupakan perusahaan dalam proses produksinya adalah karyawan, karena banyak tidaknya jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk pada perusahaan yang bersangkutan. Tersedianya bahan baku, dalam segi perencanaan dan pengelolaan bahan tersedianya bahan baku sangat penting, karena tanpa bahan baku kegiatan produksi tidak berjalan lancar, bahan baku dapat diproses dari pembelian lokal, import, ataupun diolah sendiri

berdasarkan kebijakan perusahaan masing-masing.

Menurut Sofyan Assauri, (2016:187) bahwa untuk menentukan jumlah hasil produksi yang akan direncanakan salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah production standar yaitu “suatu ukuran yang menjadi patokan atau pegangan dalam pencapaian produksi adalah standar waktu, standar kuantitas, dan standar biaya”. Hal ini akan terwujud apabila proses produksi pada perusahaan mendapatkan pengawasan produksi secara maksimal dan tersedianya bahan baku dan peralatan produksi yang memadai.

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di suatu negara. Perusahaan manufaktur dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan pasar. Semakin besar permintaan dari pasar, maka semakin banyak pula proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak tersebut. Perusahaan manufaktur juga dapat dilampirkan dengan perusahaan perakitan, biasanya mengacu pada perusahaan yang bergerak di bidang elektronik dan otomotif. Perkembangan industri otomotif di suatu negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri nasional di negara tersebutiso.

PT Dharma Polimetal Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha komponen otomotif untuk roda dua dan roda empat, dalam menjalankan operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dan salah satunya dengan memperhatikan kualitas produksi yang dihasilkan. Seluruh perusahaan tentunya mengharapkan hasil produksinya selalu meningkat sesuai dengan yang telah direncanakan. Namun demikian, terdapat hal lain yang mesti diperhatikan oleh perusahaan baik kualitas bahan baku, biaya produksinya, kesiapan

mesin, tenaga kerja, dan penunjang lainnya. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan setiap hasil produksinya.

## METODE PENELITIAN

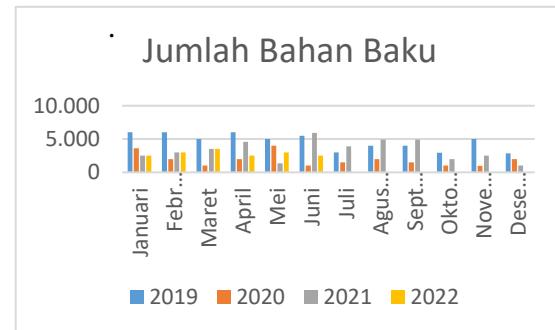
Kegiatan penelitian dilakukan di PT Dharma Polimetal Tbk yang berada di Jl. Angsana Raya No.8, Cikarang, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java 17550. Waktu Penelitian di PT Dharma Polimetal Tbk dilakukan pada bulan Mei-Juli 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. jumlah populasi yang digunakan adalah selama 3,6 tahun, yaitu pada tahun 2019-2022 dan seluruh populasi digunakan sampel.

## Teknik Analisis Data

Untuk pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji kolmogrov-smirnov pada SPSS versi 20, hal ini dikarenakan penggunaannya lebih fleksibel yang mana dapat digunakan untuk data jumlah sampel kecil maupun sampel besar. Berikut kriteria penerimaan pengujian hipotesis kolmogrov-smirnov test. Yaitu sebagai berikut Dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut Signifikan  $>5\%$  maka sebaran bersifat normal dan Signifikan  $<5\%$  maka sebaran bersifat tidak normal Menurut (Imam Ghazali, 2016 : 134) “Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji multikolinearitas dilakukan dengan SPSS versi 20 dengan uji regresi sebagai berikut : Jika nilai VIF (volume inflation factor)  $<10$  dan tolerance  $>0.10$  maka dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan Jika nilai VIF (volume inflation factor)  $>10$  dan tolerance  $<0.10$  maka terdapat masalah

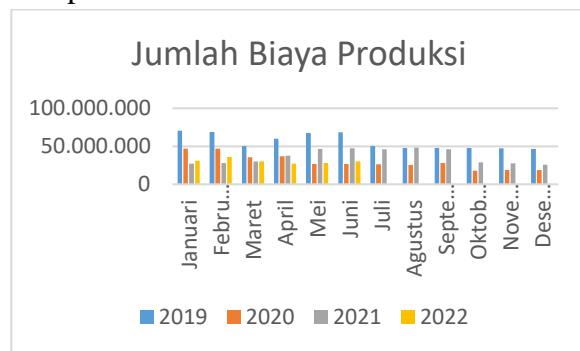
multikolinearitas. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji hipotesis dengan uji F & uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Bahan Baku PT. Dharma Polimetal Tbk**

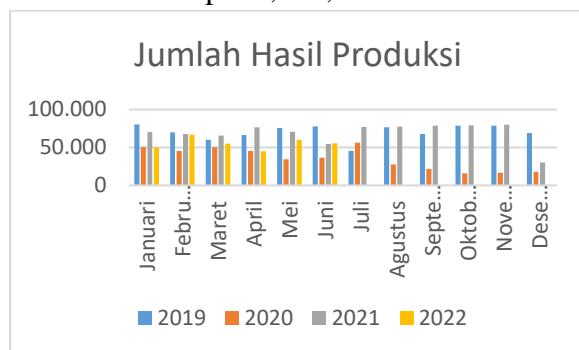
Dari data tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa bahan baku pada PT Dharma Polimetal Tbk mengalami fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 bahan baku tertinggi yaitu pada bulan Januari, Februari, dan April dengan jumlah 6000 pcs. Sedangkan bahan baku rusak terendah yaitu pada bulan November dengan jumlah 950 pcs.



**Gambar 2 Biaya Produksi PT Dharma Polimetal Tbk 2019-2022**

Dari data tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa penggunaan biaya produksi pada PT Dharma Polimetal Tbk mengalami fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2019 sampai dengan 2022 penggunaan biaya produksi tertinggi pada bulan Januari 2019 sebesar Rp. 70,500,000, sedangkan penggunaan biaya

produksi terendah pada bulan Oktober 2020 sebesar Rp. 17,750,000.



**Gambar 3 Data Jumlah Hasil Produksi PT Dharma Polimetal 2019-2022**

Dari tabel dan gambar diatas diketahui bahwa jumlah hasil produksi pada PT Dharma Polimetal Tbk mengalami fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 jumlah hasil produksi tertinggi yaitu pada bulan November 2021 sebesar 80,060 pcs, sedangkan jumlah hasil produksi terendah yaitu pada bulan Oktober 2021 sebesar 15,654 pcs.

Selanjutnya, peneliti sampaikan pembahasan hasil penelitian yang digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian. Pembahasan yang dimaksudkan untuk menyajikan gambaran yang lebih tajam terhadap data-data temuan. Adapun hasil penelitian ini dapat peneliti uraikan seperti dibawah ini :

### 1. Uji Normalitas Data

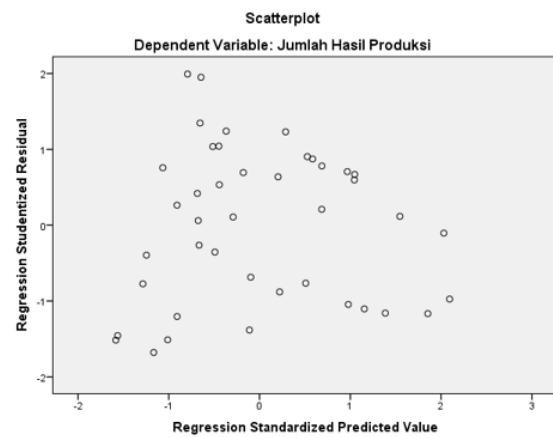
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Pengawasan Kualitas Bahan Baku	Biaya Produksi	Jumlah Hasil Produksi
N	42	42	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 3211.67 1561.436	39238809.52 14286021.174	57717.52 19644.838
Most Extreme Differences	Absolute .125 .125 .098 .812	.176 .176 .137 .142	.153 .127 .153 .991
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)	.524	.147	.280

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Setelah melakukan uji normalitas dengan data asli maka diketahui nilai yang didapatkan untuk pengawasan kualitas bahan baku sebesar  $0,524 > 0,05$  maka

dinyatakan data berdistribusi normal, biaya produksi sebesar  $0,147 < 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal, jumlah hasil produksi sebesar  $0,280 > 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal.

### 2. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	25235.0 45	7018.595			.001		
Pengawasan Kualitas Bahan Baku	4.219	2.401	.335	1.757	.087	.411	2.432
Biaya Produksi	000	000	.351	1.839	.074	.411	2.432

*a. Dependent Variable: Jumlah Hasil Produksi*

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, diketahui bahwa *Tolerance (TOL)* semua variabel independent lebih besar dari  $> 0,10$  yakni *Tolerance* pengawasan kualitas bahan baku bernilai 0,411 (41,1%), dan biaya produksi bernilai 0,411 (41,1%). Demikian pula nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* semua variabel independent lebih kecil dari  $< 10$  yakni

nilai VIF pengawasan kualitas bahan baku sebesar 2.432 dan biaya produksi sebesar 2.432. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

##### **Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	3.595	.001
Pengawasan Kualitas Bahan Baku	2.757	.002
Biaya Produksi	2.839	.001

a. Dependent Variable: Jumlah Hasil Produksi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20

1. Pengaruh secara parsial pengawasan kualitas bahan baku ( $X_1$ ) terhadap jumlah hasil produksi ( $Y$ ) Hipotesis pertama ( $H_1$ ) penelitian ini mengatakan bahwa secara parsial pengawasan kualitas bahan baku berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi. Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  dan  $t$  hitung  $2.757 > t$  tabel 2.022 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pengawasan kualitas bahan baku berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan Rendi Wahyudi (2021) dan Maesaroh, M., Furniawan, F., & Agustiara, T. (2021). Dengan hasil berdasarkan uji hipotesis yang digunakan uji t-hitung bahwa secara parsial pengawasan kualitas bahan baku ( $X_1$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap jumlah hasil produksi ( $Y$ ).
2. Pengaruh secara parsial biaya produksi ( $X_2$ ) terhadap jumlah hasil produksi ( $Y$ ) Hipotesis kedua ( $H_2$ ) penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial jumlah biaya produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi. Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0.001 <$

$0.05$  dan  $t$  hitung  $2.839 > t$  tabel 2.022 maka  $H_2$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya biaya produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi. Hasil ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nila Andriani (2017). Dengan hasil penelitian biaya produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi.

##### **Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6584835521.616	2	3292417760.808	13.900	.000 <sup>b</sup>
Residual	9237870602.860	39	236868476.996		
Total	15822706124.47	41			

a. Dependent Variable: Jumlah Hasil Produksi

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Pengawasan Kualitas Bahan Baku

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20

Pengaruh secara simultan pengawasan kualitas bahan baku dan biaya produksi terhadap jumlah hasil produksi Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan pengawasan kualitas bahan baku dan biaya produksi terhadap jumlah hasil produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi. Dengan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F hitung  $13.900 > F$  tabel. Maka  $H_3$  ditolak dan  $H_3$  diterima. hal ini menunjukkan bahwa pengawasan kualitas bahan baku dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan dalam Bab IV di atas, yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengawasan kualitas produksi ( $X_1$ ), biaya produksi ( $X_2$ ) terhadap jumlah hasil produksi ( $Y$ ) pada PT Dharma Polimetal Tbk, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Pengawasan kualitas bahan baku secara parsial berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi pada PT Dharma Polimetal Tbk dengan hasil uji t diperoleh

nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan kualitas bahan baku berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi.

Biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi pada PT Dharma Polimetal Tbk dengan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi.

Pengawasan kualitas bahan baku dan biaya produksi secara simultan berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi pada PT Dharma Polimetal Tbk dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan kualitas bahan baku dan biaya produksi berpengaruh terhadap jumlah hasil produksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assauri. Sofjan 2016. Manajemen Operasi produksi. Rajawali Pers Jakarta.
- Bambang Riyanto, 2015. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE: Yogyakarta.
- Daman Sudarman, Rizky Syamsiar, 2021 Pengaruh Desain Produk Dan Sistem Pengendalian Produksi Terhadap Jumlah Produksi. Dynamic Management Journal Vol 3 No 1
- Dwi Nila Andriani 2017 Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT Kharisma Baru Indonesia) Vol 5 No 2
- Endri Sentosa, Emilia Trianti. 2017. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy di Bekasi
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Handoko T Hani, 2015. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Pertama BPFE Yogyakarta
- Herrera Jay dan Barry Render, 2015. Manajemen Operasi (Manajemen Herer, Keberlangsungan dan Rantai Pavokay. Edis 11. Edisi Bahasa Indonesia Jakarta Penerbit Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2016). Manajemen Produksi dan Operasi. Bandung: Alfabeta.
- Kristina Meisella Ransun *et all*. 2016. Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada Trinity Percetakan Manado.
- Liam, Fahmi, 2016. Manajemen Produksi dan Opera: Bandung Penerbit Altabeta Lia Fitri, Undang Suryana, Sujadi. 2018: Pengawasan Mutu Dalam Meningkatkan Volume Produksi, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1, No. 1, Hal. 31-44
- Maesaroh, M., Furniawan, F., & Agustiara, T. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo Di Rangkasbitung. E-Journal Studia Manajemen, 10(1).
- Marwansyah, S., & Utami, A. N. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia. 5(2), 213-221.
- Muhammad Yasman Soudi, 2021. Pengaruh Bahan Baku Dan Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Proses Produksi Pt. Niro Ceramic Nasional Indonesia Jurnal Eunomi dan hostet e-ISSN: 26263169 Volume 22, No.1
- Mulyadi, 2018. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPL.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian Edisi Pertama Jakarta Prenadamedia Group.
- N. Farida. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi

- Pada CV. Mebel Bima Karya  
Kabupaten Blitar.
- Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.  
2022. Rangkasbitung.La Tansa  
Mashiro
- Purwoko, B.P. 2017. Manajemen Produksi  
dan Operasi. Rangkasbitung: La  
Tansa Mashiro.
- Purwoko, B.P. 2020. Metode Penelitian  
Kuantitatif. Rangkasbitung: La  
Tansa Mashiro
- Ramlawati. 2021. Pengaruh Pengawasan  
Bahan Baku, Manajemen Rantai  
Pasokan Terhadap Hasil Produksi  
PT Batavia Indonesia.
- Rendi Wahyudi, 2021. Analisis Pengaruh  
Modal Usaha dan Biaya Produksi  
Terhadap Hasil Produksi  
Tembakau di Kecamatan Jerowaru  
Kab. Lombok Timur Pada Masa  
Pandemi Covid-19.
- Riwayadi, 2014. Akuntansi Biaya. Jakarta  
Selatan: Salemba Empat.
- Sadono Sukirno, 2013. Mikro Ekonomi  
Teori Pengantar. Jakarta: PT.  
RajaGrafindo Persada.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R\*D  
(A.C.Bandung(ED.)).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian  
Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, Kombinasi dan R&D.  
Bandung: Alfabeta).
- Umar Husein. (2015). Studi Kelayakan  
Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka  
Utama.